



RINGKASAN

SILVI. Manajemen Pemberian Pakan Sapi Laktasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden *Feeding Management of Lactation Cow at Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden*. Dibimbing oleh BAGUS PRIYO PURWANTO.

Sapi perah merupakan jenis ternak yang dikembangbiakkan secara khusus karena kemampuannya yang dapat menghasilkan susu lebih dari kebutuhan anaknya. Populasi sapi perah Nasional pada tahun 2019 sebanyak 561.061 ekor dengan produksi susu sebanyak 996.442,44 ton (Ditjenphk 2019). Kebutuhan susu nasional mencapai 4,3 juta ton, produksi susu dalam negeri tersebut hanya mampu memenuhi 22% dari kebutuhan nasional, dengan tingkat konsumsi susu masyarakat yang masih berkisar 16,23 kg/kapita/tahun (BPS 2019). Pemberian pakan yang berkualitas serta kuantitas yang mencukupi kebutuhan sapi perah pada masa laktasi sangat perlu diperhatikan untuk menghasilkan produksi susu yang maksimal. Manajemen pemberian pakan pada sapi perah laktasi yang baik dapat mencegah masalah kesehatan pada pencernaan dan reproduksi yang disebabkan tidak terpenuhinya nutrisi pada masa laktasi. Pakan konsentrat merupakan pakan penguat yang dibutuhkan oleh sapi perah karena nutrisi utamanya adalah energi dan protein. Pakan memiliki kontribusi yang paling tinggi yaitu sekitar 60-70%, karena pakan merupakan sumber utama energi bagi ternak. Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai sarana untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan dalam budidaya ternak perah di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden, dan melaksanakan pemberdayaan masyarakat pertanian di Desa Jalancagak, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden dilakukan selama 8 minggu atau 2 bulan terhitung mulai dari bulan 01 Februari - 29 Maret 2021 dan pemberdayaan masyarakat pada bulan April 2021. Pelaksanaan kegiatan mengikuti waktu kerja di BBPTU HPT Baturraden. Data yang dikumpulkan selama kegiatan PKL adalah data primer dan data sekunder. Kegiatan PKL di BBPTU HPT Baturraden dimulai dengan pemerahan pada pukul 05.00 WIB hingga pemerahan sore pada pukul 17.00 WIB, kegiatan malam juga dilakukan saat ada operasi sesar dan mengikuti piket malam. Di BBPTU HPT Baturraden terdapat beberapa jenis kandang diantaranya kandang *stall barn*, kandang *freestall*, kandang *semi freestall*, kandang individu dan koloni, kandang isolasi serta kandang jepit. BBPTU HPT Baturraden terbagi atas *farm* Limpakuwus, Tegalsari, dan Manggala serta area Munggangsari. Pemberian pakan diberikan berdasarkan status laktasi yaitu produksi tinggi dan produksi sedang. Jumlah pakan hijauan yang berbeda hanya jumlah pemberian tebon jagung yaitu 35 kg/ekor/hari untuk produksi tinggi dan 30 kg/ekor/hari untuk produksi sedang. Jenis pakan konsentrat yang diberikan adalah *Royal Feed Tipe PL-1* dengan jumlah pemberian yang berbeda yaitu 10.5 kg/ekor/hari untuk produksi tinggi dan 9.5 kg/ekor/hari untuk produksi sedang. Dari perhitungan kandungan nutrisi didapatkan bahwa kandungan nutrisi yang diberikan telah mencukupi dengan 23.68 kg BK untuk produksi tinggi dan 21.73 kg BK untuk produksi sedang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.